

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasi observasional. Penelitian korelasi observasional bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen (bebas) yaitu tingkat kecemasan dengan variabel dependen (dependen) yaitu kualitas tidur. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*.

4.2 Populasi dan Sample**4.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III di RS Aura Syifa Kediri pada bulan Oktober dan November 2014 yang berjumlah 73 orang.

4.2.2 Sample

Sample dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III di RS Aura Syifa Kediri dengan kriteria inklusi :

- a. Ibu dengan kehamilan tanpa kelainan (hipertensi kronik, plasenta previa, mioma uteri)
- b. Tidak gangguan jiwa

c. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi :

a. Ibu multigravida

4.2.3 Jumlah Sample

Jumlah sample diperoleh dari hasil perhitungan :

$$n = \frac{73}{1 + 73 (0,1)^2}$$

$$n = 42,19$$

Keterangan :

n = jumlah sample

N = jumlah populasi

D = tingkat kesalahan yang dipilih (0,1)

Sehingga total sample adalah 43 orang.

4.2.4 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Purposive Sampling.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III di RS Aura Syifa Kediri.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas tidur ibu hamil primigravida trimester III di RS Aura Syifa Kediri

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri

4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2015

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Alat Ukur Penelitian

1. Instrumen Karakteristik Responden

Merupakan karakteristik responden (inisial responden, umur, tingkat pendidikan, status perkawinan, pekerjaan).

2. Instrumen Kecemasan

Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur variabel independen atau tingkat kecemasan adalah kuisisioner dengan metode *Zung-Self Rating Anxiety Scale*. *Zung-Self Rating*

Anxiety Scale (SAS) yang sudah dimodifikasi. Instrumen ini merupakan instrumen untuk mengukur tingkat kecemasan. Penilaian berdasarkan skala *Likert* dari 1 – 3, dimana skor 3 menggambarkan hal negatif dengan penilaian : tidak pernah (1), kadang kadang (2), sering (3). Dengan menggunakan kuisiener yang terdiri dari 18 pertanyaan, yang terdiri dari 8 gejala untuk sikap dan 10 pertanyaan untuk gejala somatis. Tingkat kecemasan dikategorikan menjadi empat, yaitu :

1. Normal, jika hasil penilaian dari kuisiener didapatkan nilai 18-24
 2. Cemas ringan, jika hasil penilaian dari kuisiener didapatkan nilai 25-36
 3. Cemas berat, jika hasil penilaian dari kuisiener didapatkan 37-47
 4. Cemas sangat berat, jika hasil penilaian dari kuisiener didapatkan 48-55
3. Instrumen Kualitas Tidur

Variabel dependen atau kualitas tidur diukur dengan menggunakan *The Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) yang sudah dimodifikasi. Penilaian jawaban berdasarkan skala *Likert* dari 0-4, dimana skor 4 menggambarkan hal negatif pengkategorian kualitas tidur terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kualitas tidur baik dan kualitas tidur buruk. Kualitas tidur dikatakan baik apabila jumlah skor penilaian ≤ 5 , sedangkan kualitas tidur dikatakan buruk apabila jumlah skor penilaian > 5

4.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas terhadap 10 orang responden di Rumah Sakit Citra Keluarga dengan menggunakan kuesioner 18 item dan mendapat hasil untuk tingkat kecemasan (nilai r hasil setiap item $>$ nilai r tabel 0,482) dengan nilai *alpha cronbarch* 0.652. Sedangkan untuk kualitas tidur dengan nilai *alpha cronbarch* 0.659

2. Uji Reliabilitas

Pertanyaan dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai alpha cronbach $>$ 0,6. Pada uji reliabilitas didapatkan hasil *alpha cronbarch* 0,948 untuk tingkat kecemasan dan kualitas tidur 0,935. Maka dengan hasil tersebut telah reliabel.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Variabel Independen					
Tingkat Kecemasan	Tingkat persepsi ibu hamil tentang kegelisahan, perasaan takut, was-was ataupun ketidaknyamanan emosional yang dirasakan pada saat usia kandungan lebih dari 28 minggu yang berhubungan dengan semakin dekatnya proses kelahiran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek kognitif 2. Aspek psikologis 3. Aspek motorik 4. Aspek somatis 	Menggunakan Kuisisioner, <i>Zung – Self Rating Anxiety Scale (SAS)</i>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Normal dengan nilai 18-24 2. Cemas ringan dengan nilai 25-36 3. Cemas berat dengan nilai 37-47 4. Cemas sangat berat dengan nilai 48-55
Variabel Dependen					
Kualitas Tidur	Persepsi tentang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan tidur 	Menggunakan Kuisisioner, <i>The</i>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik apabila jumlah skor

	<p>kepuasan, gangguan serta perubahan fisik yang dirasakan setelah tidur secara psikologis selama satu minggu terakhir.</p>	<p>2. Penggunaan obat tidur 3. Perubahan fisik 4. Gangguan aktivitas</p>	<p><i>Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)</i> (Buyse D, et al., 1989)</p>		<p>penilaian ≤ 5 2. Buruk apabila jumlah skor penilaian > 5</p>
--	---	--	---	--	---



4.7 Prosedur Penelitian

4.7.1 Alur Penelitian

Populasi : ibu hamil primigravida trimester III di RS Aura Syifa Kediri pada bulan Oktober dan November 2014 yang berjumlah 73 orang.

Pengambilan sample : *Purposive Sampling*

Kriteria Inklusi :

1. Ibu dengan kehamilan tanpa kelainan (hipertensi kronik, plasenta previa, mioma uteri)
2. Tidak gangguan jiwa
3. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi :

1. Ibu multigravida

Identifikasi variabel:

1. Tingkat kecemasan (variabel independen)
2. Kualitas tidur (variabel dependen)

Pengumpulan data dengan pembagian kuisisioner tingkat kecemasan (Z-SAS) dan kuisisioner kualitas tidur (PSQI) pada ibu hamil trimester III di RS Aura Syifa Kediri

Pengolahan data : editing, coding, skoring, cleaning

Analisa Data

Penarikan kesimpulan

Penyajian Hasil

Gambar 4.1 Alur Penelitian

4.7.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Membuat proposal penelitian
2. Melakukan studi pendahuluan
3. Pengujian proposal
4. Mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik
5. Menyiapkan surat ijin penelitian dan pengambilan data dari Universitas yang ditujukan kepada Kepala RS Aura Syifa Kediri
6. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian
7. Peneliti membuat daftar calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Mengadakan pendekatan dengan calon responden untuk memberikan *informed consent* serta menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan dan menjelaskan bahwa penelitian ini bersifat sukarela
8. Peneliti menyerahkan alat pengumpul data yaitu kuisisioner kepada responden kemudian menjelaskan tentang cara pengisian kuisisioner
9. Pada saat pengisian kuisisioner peneliti mendampingi responden
10. Setelah mendapatkan data dan hasil peneliti menyimpulkan hasil penelitian
11. Mengolah data yang didapat, kemudian menganalisa data menggunakan program komputer

4.7.3 Teknik Pengolahan Data

Terdapat beberapa tahapan pengolahan data, seperti :

1. *Editing*

- a. Mengecek kelengkapan identitas responden dalam kuisioner tingkat kecemasan dengan kualitas tidur ibu hamil trimester III
- b. Memeriksa kembali kelengkapan jawaban kuisioner satu per satu apakah kuisioner telah diisi sesuai petunjuk yang telah dilakukan.

2. *Coding*

Peneliti mengubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka, baik secara manual menggunakan kalkulator maupun komputerisasi. Dalam hal ini skor pada kuisioner menggunakan skala *Likert* adalah normal dengan nilai 18-24, cemas ringan dengan nilai 25-36, cemas berat dengan nilai 37-47, cemas sangat berat dengan nilai 48-55

Sedangkan untuk pengukuran kualitas tidur diukur menggunakan skala *Likert* dengan dua kategori yaitu baik dan buruk. Baik apabila jumlah skor penilaian ≤ 5 , buruk apabila jumlah skor penilaian > 5 .

3. Memasukkan Data

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau "*software*" komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam, masing-masing

mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Program komputer yang akan digunakan dalam pengolahan data penelitian ini adalah paket program SPSS *for Windows*. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*” ini. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

4.8 Analisa Data

4.8.1 Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat menggambarkan frekuensi dari seluruh variabel yang diteliti yaitu karakteristik responden (inisial responden, usia, tingkat pendidikan, status perkawinan, pekerjaan), tingkat kecemasan dan kualitas tidur. Peneliti akan mengolah data tersebut menjadi bentuk proporsi dan presentase. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk diagram *pie chart*. Rumus yang digunakan:

$$\rho = \frac{P \times 100 \%}{n}$$

Keterangan:

P = proporsi setiap sub variabel

N = Jumlah responden

ρ = persentase (%)

4.8.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer yaitu menggunakan *statistik product service solution* (SPSS). Perhitungan analisis bivariat pada kedua variabel menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* untuk menguji hubungan yang signifikan pada variabel penelitian. Nilai korelasi *Spearman Rank* berada diantara $-1 < \rho < 1$. Bila nilai $= 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Nilai $= \rho + 1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai $\rho = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda “+” dan “-” menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan.

4.9 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti tetap mengutamakan unsur etika dan menjamin hak-hak dari responden dan pasien dalam suatu penelitian dengan cara :

4.9.1 *Respect For Person* (Menghormati Harkat dan Martabat Manusia)

Pelaksanaan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan cara memberikan penjelasan pada responden yang terdiri dari 43 orang tentang tujuan dan manfaat penelitian ini, kerugian waktu selama pelaksanaan penelitian, penjelasan bahwa subyek dapat mengundurkan diri kapan

saja serta mendapatkan jaminan kerahasiaan identitas. Setelah diberikan penjelasan tersebut maka responden dapat menandatangani *informed consent* yang diberikan. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mencantumkan nama responden atau identitas responden dalam lembar observasi yang akan dinilai oleh peneliti, tetapi identitas responden tersebut akan dijamin kerahasiaannya. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden dijaga oleh peneliti serta penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah yang diteliti dan penyajian data akan menggunakan sistem kode jadi identitas responden akan tetap terjaga.

4.9.2 *Beneficence* (Berbuat Baik)

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuisioner tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden. Terganggunya aktivitas responden telah diminimalisir peneliti dengan hanya memulai penelitian pada responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian. Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden, yaitu bertambahnya pengetahuan tentang pentingnya mengetahui tingkat kecemasan yang dialami ibu hamil yang mempengaruhi kualitas tidurnya.

4.9.3 *Nonmaleficence* (Prinsip Tidak Merugikan)

Dalam penelitian ini semaksimal mungkin subyek tidak terpapar oleh perlakuan yang akan merugikan jiwa maupun kesehatan dan kesejaterannya. Penelitian ini juga tidak mempunyai resiko besar, namun responden akan mendapat kompensasi yang sesuai.

4.9.4 *Right to Justice* (Prinsip Keadilan)

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara adil sejak sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi.

